

ABSTRAK

Saharudin. *Kajian Etnografi Adaptasi Kebiasaan Baru Pasar Gayam Desa Sidomulyo di Era Pandemi Covid-19.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berbagai dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemi Covid-19 di pasar Gayam Desa Sidomulyo. Selain itu peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terkait pergeseran budaya yang ditimbulkan dengan adanya pandemi Covid-19 di pasar Gayam.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan pandemi Covid-19 menimbulkan dampak bagi pasar Gayam. Dampak yang ditimbulkan adalah penurunan pendapatan yang dialami oleh pedagang dan pergeseran budaya. Pandemi Covid-19 mempengaruhi tujuh unsur-unsur kebudayaan di pasar Gayam. Tujuh unsur kebudayaan tersebut adalah sistem pengetahuan, sistem organisasi sosial, sistem peralatan hidup, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan sistem seni. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap ketujuh unsur kebudayaan tersebut dikarenakan pandemi mempengaruhi berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. Pergeseran budaya terjadi karena pelaku pasar beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19. Bentuk adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang wajib diterapkan di masa pandemi Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan adaptasi kebiasaan baru para pedagang dan pembeli di pasar Gayam bisa beraktivitas seperti biasa namun, dengan penekanan protokol kesehatan. Dengan demikian, pergeseran budaya yang terjadi di pasar Gayam adalah meliputi memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Kata Kunci : Etnografi, Adaptasi, Pandemi, Covid-19, Pasar

ABSTRACT

Saharudin. *An Ethnographic Study of New Adapting Habits of Gayam Market in Sidomulyo Village the Covid-19 Pandemic Era. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.*

The purpose of this study is to describe the various impacts caused by the Covid-19 pandemic in the Gayam market, Sidomulyo Village. In addition, researchers want to study more deeply related to the cultural shift caused by the Covid-19 pandemic in the Gayam market.

The method used in this research is qualitative while the type of this research is descriptive research. This is ethnographic research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the data analysis technique of the Miles and Huberman model.

The results show that the Covid-19 pandemic has had an impact on the Gayam market. The impact is a decrease in income experienced by traders and cultural shifts. The Covid-19 pandemic affects seven elements of culture at the Gayam market. The seven elements of culture are knowledge systems, social organization systems, living equipment systems, livelihood systems, religious systems, and art systems. The influence of the Covid-19 pandemic on the seven elements of culture is because the pandemic affects various fields in people's lives. The cultural shift occurred because market participants were adapting to the Covid-19 pandemic situation. The form of adaptation to new habits during the Covid-19 pandemic is to implement health protocols. The health protocols that must be implemented during the Covid-19 pandemic are wearing masks, washing hands, and maintaining distance. With the adaptation of new habits, traders and buyers in the Gayam market can carry out their activities as usual, but with an emphasis on health protocols. Thus, the cultural shifts that occur in the Gayam market include wearing masks, washing hands, and maintaining distance.

Keywords : *Ethnography, Adaptation, Pandemic, Covid-19, Market.*